



JJC Siap Mandiri

YOGYAKARTA – Memperingati ulang tahunnya yang ke-255, Oktober nanti Pemkot Yogyakarta akan menggelar Jogja Java Carnival (JJC). Untuk pertama kalinya panitia JJC menjual tiket khusus bagi penonton kelas VVIP dan VIP.

Ke depan, *event* ini diharapkan mampu mandiri tanpa bantuan pemerintah. "Mulai tahun ini panitia akan menjual tiket untuk para penonton VVIP dan VIP dengan harga mulai dari Rp150.000, Rp250.000, dan Rp500.000 per orang. Ini kami lakukan karena ke depannya kami mengharapkan kemandirian *event* ini," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Yulia Rustianingsih di sela-sela *lauching* JJC 2011.

Ditemui di Hotel Melia kemarin, Yulia menegaskan pemberlakuan tiket tersebut juga diperuntukkan untuk meningkatkan kualitas tampilan dari JJC. Penjualan tiket itu akan dilakukan bekerja sama dengan hotel-hotel berbintang di Kota Yogyakarta. Sembilan hingga sepuluh tahun mendatang, JJC bisa terselenggara atas dana yang diperoleh sendiri tanpa bantuan APBD Kota Yogyakarta.

"Hingga saat ini penyelenggaraan JJC masih menggunakan dana hibah dari APBD Kota Yogyakarta. Jumlah tahun ini masih sama dengan tahun lalu, yakni sekitar Rp2 miliar lebih sedikit," ungkapnya.

Yulia memaparkan, dana hibah tersebut sekitar Rp1,5 miliar digunakan untuk penyelenggaraan JJC, Rp100 juta untuk Pawai Mozaik, dan Rp10 juta akan diterima tiap kelurahan di Kota Yogyakarta sebagai dana penyelenggaraan festival kesenian di 45 kelurahan. Mengambil tema 'Magni-world', JJC 2011 akan menampilkan berbagai keajaiban dunia yang dikemas secara apik.

"Sebagai *event* internasional, kami ingin menarik minat para wisatawan dengan mengambil tema keajaiban dunia," tandasnya.

Pihaknya mengaku masih mencari sponsor yang ingin berpartisipasi dalam *event* ini. "Kami masih mencari sponsor yang melakukan promosi keluar negeri, seperti Singapura,

Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Cina," paparnya.

Meski tahun ini akan menyuguhkan sebagian kebudayaan luar negeri, Yulia meyakini tidak akan melunturkan kebudayaan dari Yogyakarta sendiri karena dinilai telah sangat kuat.

Selain penjualan tiket, yang membedakan penyelenggaraan JJC tahun 2011 ini ialah untuk pertama kalinya peserta JJC akan dilombakan dan dapat diikuti oleh masyarakat umum. Ini dilakukan karena banyaknya permintaan dari masyarakat sendiri.

Sementara itu, anggota Komisi DPRD Kota Yogyakarta Ardianto menuturkan, besaran dana hibah untuk penyelenggaraan JJC telah disepakati bersama untuk memacu penyelenggaraan *event* tahunan ini. Melalui *event* ini diharapkan dapat semakin banyak mendatangkan para wisatawan ke Yogyakarta.

"Dengan banyaknya wisatawan tentu memudahkan untuk menghadirkan sponsor. Namun, hingga saat ini hal itu (mencari sponsor) belum berhasil sepenuhnya dan kami melihat okupansi hotel juga tidak terpengaruh signifikan dengan *event* ini," paparnya.

● **ratih keswara**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005